

Berikut catatan dari file yang telah Anda unggah:

Permasalahan Penelitian

Definisi:

Permasalahan penelitian adalah kesenjangan atau celah dalam pengetahuan yang memerlukan solusi melalui pendekatan ilmiah. Penelitian bertujuan memberikan jawaban atau solusi terhadap permasalahan tersebut.

Karakteristik:

Harus jelas, spesifik, dan dapat diteliti.

Bisa berupa kesenjangan dalam literatur, teori, atau praktik.

Manfaat Identifikasi Masalah:

Menentukan fokus penelitian.

Memilih metode dan pendekatan yang tepat.

Menyediakan landasan teori.

Menjamin relevansi penelitian.

Langkah Identifikasi Permasalahan Penelitian

1. Review Literatur:

Meninjau literatur untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang belum dijawab.

2. Pengamatan Lapangan:

Mengamati fenomena langsung untuk menemukan permasalahan praktis.

3. Diskusi dengan Pakar:

Melibatkan ahli untuk mengidentifikasi masalah praktis atau teoretis.

4. Menilai Kebutuhan Praktis:

Memperhatikan kebutuhan nyata dari perkembangan teknologi, perubahan sosial, atau kebijakan.

Rumusan Masalah

Definisi:

Bentuk spesifik dari permasalahan penelitian, biasanya berupa pertanyaan yang jelas dan fokus.

Ciri-Ciri:

Spesifik dan fokus pada inti masalah.

Berupa pertanyaan penelitian.

Panduan untuk pengumpulan data dan analisis.

Dapat dijawab melalui metode ilmiah.

Contoh:

1. Bagaimana pengaruh durasi penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa?
2. Faktor-faktor apa yang memengaruhi hubungan tersebut?

Tujuan Penelitian

Definisi:

Hasil atau jawaban yang ingin dicapai dari penelitian, diturunkan dari rumusan masalah.

Ciri-Ciri:

Bersifat deskriptif, eksploratif, atau eksplanatif.

Menggambarkan hasil atau sasaran yang ingin dicapai.

Dijabarkan dalam bentuk pernyataan.

Contoh Tujuan Penelitian:

Mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik siswa.
Menganalisis faktor-faktor yang memperkuat atau melemahkan pengaruh tersebut.

Definisi Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah adalah pertanyaan atau persoalan yang dijawab melalui penelitian.
2. Merupakan proses merinci atau merumuskan suatu permasalahan secara jelas dan terstruktur.
3. Dilakukan di awal penelitian untuk menentukan fokus, batasan, dan tujuan penelitian.

Langkah-Langkah Merumuskan Masalah

1. Identifikasi Area Penelitian: Tentukan topik penelitian yang ingin dieksplorasi.
2. Pemahaman Terhadap Topik: Memahami topik secara mendalam. Mengidentifikasi isu melalui tinjauan literatur.
3. Identifikasi Masalah: Fokus pada kesenjangan atau tantangan yang perlu diatasi.
4. Penentuan Batasan: Tetapkan batasan penelitian berdasarkan wilayah, waktu, atau parameter lainnya.
5. Menentukan Tujuan: Jelaskan secara spesifik apa yang ingin dicapai.
6. Merumuskan Pertanyaan Penelitian: Ubah masalah menjadi pertanyaan penelitian yang dapat dijawab.
7. Relevansi dan Urgensi: Jelaskan pentingnya penelitian dan dampaknya terhadap pemahaman atau solusi.

Ciri-Ciri Rumusan Masalah

1. Nilai Penelitian: Memberikan manfaat atau kontribusi pada bidang ilmu tertentu.
2. Keaslian: Masalah yang dipilih belum pernah diteliti sebelumnya dan memiliki nilai ilmiah.
3. Menyatakan Suatu Hubungan: Hasil penelitian menunjukkan fakta atau kesimpulan yang bermanfaat.
4. Dapat Diuji: Masalah harus memberikan implikasi untuk uji empiris.
5. Berbentuk Pertanyaan: Digambarkan dengan teliti dan dapat diuji jawabannya.
6. Fisibilitas: Masalah memiliki solusi yang bermanfaat dan aplikatif.

Jenis-Jenis Rumusan Masalah

1. Deskriptif: Digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menyajikan gambaran lengkap suatu masalah.
2. Komparatif: Membahas perbandingan antar variabel.
3. Asosiatif: Digunakan dalam penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel.

Definisi Teknik Analisis Data

Proses mencari, menyusun secara sistematis data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, menyusun pola, memilih data penting, dan membuat simpulan (Bogdan & Biklen, 2007).

Tujuan Teknik Analisis Data

1. Mendapatkan simpulan secara keseluruhan dari data penelitian.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan data agar dapat dipahami oleh orang lain.

Jenis Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif: Fokus pada data non-numerik seperti wawancara, observasi, atau tinjauan pustaka.

Teknik Analisis Kualitatif:

Analisis Konten (Content Analysis): Menganalisis data terkait individu atau kelompok dalam konteks tertentu.

Contoh: Transkripsi teks, gambar, atau suara.

Analisis Wacana (Discourse Analysis): Menganalisis komunikasi verbal dan nonverbal dalam konteks sosial tertentu.

Contoh: Pidato, percakapan, tulisan.

Analisis Naratif: Meneliti deskripsi peristiwa atau fenomena yang disajikan dalam bentuk cerita.

Contoh: Kajian biografi.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Mengolah data numerik yang dihitung dengan statistik.

Teknik Analisis Kuantitatif: Statistik Deskriptif: Menggambarkan data apa adanya tanpa analisis lebih lanjut.

Contoh: Perhitungan jumlah profesi.

Statistik Inferensial: Menarik simpulan dari sampel untuk digeneralisasi pada populasi.

Contoh: Pengukuran representasi data terhadap populasi.

Model Teknik Analisis Data

1. Model Induktif: Berawal dari fakta (data) menuju teori. Membutuhkan validitas data tinggi untuk menghindari manipulasi.

2. Model Deduktif: Berawal dari teori menuju fakta (data). Menguji teori dengan menggunakan data yang relevan.

Langkah-Langkah Analisis Data

1. Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing): Memeriksa data sesuai rumusan masalah penelitian.

Pengkodean (Coding): Menandai data dengan simbol untuk keperluan analisis.

Tabulasi (Tabulating): Menyusun data sesuai dengan permasalahan penelitian.

2. Penganalisisan Data: Menyederhanakan dan mengklasifikasikan data agar mudah ditafsirkan. Data kuantitatif disajikan dalam angka statistik; kualitatif menggunakan simbol/kata.

3. Penafsiran Hasil Analisis: Menafsirkan data untuk membuat simpulan yang sesuai hipotesis. Simpulan harus objektif dan berdasarkan data valid.

Pengertian Karya Tulis dan Karya Tulis Ilmiah

1. Karya Tulis:
Laporan tentang kegiatan, temuan, atau informasi dari data primer (data langsung: wawancara, observasi) dan/atau data sekunder (data olahan: jurnal, buku).
2. Karya Tulis Ilmiah:
Karya tulis berdasarkan metode ilmiah, mencakup:
Identifikasi masalah.
Hubungan masalah-teori.
Pengumpulan dan analisis data.
Kesimpulan.

Tujuan dan Sasaran
Menyebarkanluaskan hasil karya untuk masyarakat tertentu:
1. Ilmuwan. 2. Publik luas. 3. Pemerintah/lembaga.

Jenis Karya Tulis Ilmiah

1. Laporan:
Berdasarkan pengalaman langsung; digunakan di proyek pendidikan (laporan praktik, studi lapang).
2. Makalah Ilmiah:
Informasi/penelitian untuk masyarakat tertentu atau acara (seminar, lokakarya).
3. Term Paper:
Rangkuman proyek pendidikan dalam satu periode (semester).
4. Skripsi (S-1):
Studi deduktif/induktif; analisis sederhana: deskriptif, univariat, bivariat.
5. Tesis (S-2):
Cakupan lebih luas dari skripsi; teori lebih komprehensif; analisis medium (multivariat).
6. Disertasi (S-3):
Penemuan baru (teori/konsep/metode); analisis kompleks.

Aspek	Skripsi	Tesis	Disertasi
Jenjang	S-1	S-2	S-3
Kerangka	Replikasi teori (built-up)	Pengembangan teori (assembled)	Original (baru)
Analisis	Deskriptif, univariat, bivariat	Multivariat sederhana	Multivariat kompleks
Temuan Baru	-	-	Teori/metode/konsep baru

Ciri Karya Tulis Ilmiah
Logis, terperinci, terstruktur (empiris-teoritis).
Mengikuti format baku dan kaidah ilmiah.
Ditujukan untuk kelompok pembaca tertentu.

Literature Review
Pengertian
Proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur/karya ilmiah yang relevan dengan topik atau pertanyaan penelitian.

- Tujuan Literature Review
1. Meninjau Penelitian Terdahulu: Membangun landasan kuat dari penelitian yang sudah ada.
2. Mengidentifikasi Research Gap: Menemukan area belum tereksplorasi atau hasil yang kontroversial.
3. Menyusun Landasan Teoretis/Konseptual: Menentukan teori dan konsep yang mendukung penelitian.
4. Menjelaskan Posisi Penelitian: Sebagai pendukung, pengembang, atau pengkritik penelitian sebelumnya.

Jenis Literature Review

1. Review Naratif
Ciri: Deskriptif, fleksibel, bias tinggi.
Tujuan: Memberikan gambaran umum topik.

2. Systematic Review
Ciri: Terstruktur, objektif, prosedur ketat.
Tujuan: Ringkasan transparan tentang topik spesifik.

3. Meta-Analysis
Ciri: Statistik kuantitatif, kesimpulan kuat.
Tujuan: Menggabungkan data penelitian serupa.

Langkah-Langkah

1. Tentukan Topik dan Pertanyaan Penelitian
Misal: “Metode paling efektif dalam prediksi kelulusan mahasiswa?”

2. Tentukan Sumber dan Kriteria Seleksi
Gunakan jurnal, buku, dan laporan berkualitas (5 tahun terakhir).
3. Kumpulkan Literatur
Database: Google Scholar, Scopus.
Tools: Mendeley, Zotero.
4. Baca dan Evaluasi Literatur
Fokus pada abstrak, metodologi, hasil, dan kesimpulan.
5. Sintesis dan Analisis Literatur
Kelompokkan berdasarkan tema, metode, atau hasil.
Cari pola umum atau perbedaan penelitian.
6. Identifikasi Research Gap
Temukan area yang minim eksplorasi.
Gunakan untuk merumuskan hipotesis baru.
7. Susun Review Secara Logis
Gunakan gaya penulisan sistematis dan format sitasi (APA/MLA/IEEE).

Struktur Penulisan Ilmiah

1. Judul Harus spesifik, jelas, dan mencerminkan isi penelitian.
Biasanya mencakup variabel utama dan objek penelitian.

2. Abstrak
Ringkasan singkat (150-250 kata) meliputi tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan.
Ditulis terakhir setelah keseluruhan karya selesai.

3. Pendahuluan
Latar Belakang: Menguraikan masalah penelitian dan urgensinya.
Rumusan Masalah: Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.
Tujuan Penelitian: Sasaran yang ingin dicapai.
Manfaat Penelitian: Implikasi teoritis atau praktis.

4. Tinjauan Pustaka
Berisi kajian teori, konsep, atau penelitian terdahulu yang relevan.
Menunjukkan research gap atau dasar teoritis penelitian.

5. Metode Penelitian
Desain Penelitian: Pendekatan penelitian (kualitatif/kuantitatif).
Populasi dan Sampel: Subjek penelitian dan cara pengambilannya.
Instrumen: Alat atau metode pengumpulan data.
Analisis Data: Teknik statistik atau metode kualitatif yang digunakan.

6. Hasil Penelitian
Memaparkan data dan temuan secara objektif (tabel, grafik, atau narasi).
Tidak memasukkan analisis mendalam (hanya deskripsi data).

7. Pembahasan
Menjelaskan hasil dalam konteks teori atau penelitian sebelumnya.
Menghubungkan temuan dengan tujuan dan masalah penelitian.

8. Kesimpulan dan Saran
Kesimpulan: Ringkasan utama dari hasil dan implikasi penelitian.
Saran: Rekomendasi untuk penelitian mendatang atau aplikasi praktis.

9. Daftar Pustaka
Daftar semua referensi yang digunakan, disusun sesuai gaya sitasi (APA, MLA, IEEE).
Hanya memuat sumber yang benar-benar dirujuk dalam karya.

10. Lampiran (Opsional)

Berisi data mentah, kuesioner, atau dokumen pendukung lainnya.